

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi data dan analisis hasil penelitian yang dilakukan penulis. Terdapat beberapa pola asuh yang diterapkan orang tua dan guru di MI Terpadu Al-Anwar dalam membentuk karakter mandiri siswa *slow learners* antara lain pola asuh otoriter, pola asuh demokratis, dan pola asuh permisif. Pola asuh otoriter yang diterapkan oleh orang tua menunjukkan bahwa orang tua mengharuskan anak patuh pada peraturan yang ditetapkan tanpa mendengarkan perasaan anak, orang tua juga memberikan konsekuensi atau hukuman, orang tua juga selalu memutuskan perkara tanpa mendiskusikannya dengan anak. Pola asuh demokratis orang tua yaitu orang tua selalu mendukung kemandirian anak dalam proses belajar, orang tua juga melakukan kerja sama dengan guru meskipun adanya kesenjangan dalam hal komunikasi. Pola asuh permisif orang tua yaitu orang tua memberikan ruang kepada anak untuk berpendapat dalam batasan tertentu, orang tua juga menuruti keinginan anak, orang tua juga berempati pada keinginan anak, dan orang tua menghargai keputusan anak.

Pola asuh otoriter yang diterapkan guru yaitu guru mengharuskan siswa untuk selalu patuh pada setiap arahan, guru juga memberikan kedisiplinan dan hukuman kepada siswa, guru tidak memberikan kesempatan siswa untuk menyuarakan pendapatnya. Guru hampir tidak menerapkan pola asuh demokratis dalam pembelajaran. Pola asuh permisif guru yaitu guru memenuhi keinginan

siswa yang berupa keinginan untuk diperhatikan emosionalnya dan empati guru terhadap emosional siswa, dan guru juga menghargai setiap keputusan siswa.

B. Saran

Berdasarkan hasil temuan dari penelitian bahwasanya peneliti memberikan saran terhadap pihak yang terkait diantaranya sebagai berikut:

1. Orang Tua

Orang tua diharapkan lebih mengetahui tentang pola asuh pada anak, dan terlibat memberikan apa saja yang dibutuhkan anak. Sehingga orang tua mampu memberikan penanganan dengan tepat terhadap keadaan anak. Orang tua harus lebih terlibat terkait keberlanjutan proses belajar anak setelah dari sekolah. Orang tua juga seharusnya lebih aktif berkomunikasi terhadap guru terkait perkembangan belajar siswa.

2. Guru

Bagi guru langkah baiknya lebih fokus terhadap siswa terkait pola asuh secara keseluruhan, mulai dari pembentukan karakter, pembimbingan, pengembangan dan peningkatan potensi siswa. Guru juga seharusnya berkolaborasi orang tua siswa untuk berkontribusi memberikan feedback terhadap pembelajaran siswa.

3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan melanjutkan pola asuh yang lain seperti model pola asuh orang tua dan guru terkait pola asuh Otoriter, Demokratis, Permisif, Neglaful dan Pola Asuh helikopter pada anak *slow learners* di Sekolah Dasar Negeri atau Madrasah ibtidaiyah.

